

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang ditemukan di banyak bidang, khususnya evaluasi, di mana peneliti menganalisis mendalam atas suatu kasus, seringkali program, peristiwa, aktivitas, proses, atau satu individu atau lebih.¹ Sejalan dengan Creswell, Lisa Given mendefinisikan studi kasus “*a case study is a research approach in which one or a few instances of a phenomenon are studied in depth.*”²

Menurut Stake dan Yin dalam Creswell, kasus yang dikaji dalam studi kasus dibatasi waktu dan aktivitas, di mana peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang ditentukan.³ Maka dari itu, peneliti melihat kasus yang terjadi di lapangan untuk dikaji dan dianalisis, dalam hal ini fenomena konflik pada pilgub DKI Jakarta tahun 2017 serta peran bakesbangpol sebagai instansi pemerintah yang bertanggung jawab, kemudian peneliti melakukan wawancara mendalam kepada pihak terkait.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada beberapa lokus penelitian di beberapa lembaga yang bertanggung jawab secara langsung dan tidak langsung pada penanganan konflik di DKI Jakarta dan lembaga pelaksana pemilihan umum di DKI Jakarta, antara lain: Badan kesatuan bangsa dan politik DKI Jakarta, Polda Metro Jaya, Kodam Jaya, KPU Provinsi DKI Jakarta dan Bawaslu Provinsi DKI Jakarta.

3.1.2 Waktu Penelitian

¹ Creswell, Jhon W. 2016. Research Design Edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 18

² Lisa M. Given. 2008. The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Methods, Singapore: Sage Publications, hal. 68.

³ Creswell, Jhon W. 2016. Research Design Edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 18

Penelitian ini dilakukan sejak bulan September hingga Desember tahun 2018. Adapun rincian waktu yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN			
		SEPT	OKT	NOV	DES
1	Pengambilan Data Penelitian				
2	Pengolahan Data penelitian				
3	Analisis Data Penelitian				
4	Penyelesaian Laporan Penelitian				
5	Sidang Tesis				

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif membutuhkan data atau informasi dari berbagai sumber yang dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif menggunakan istilah subjek penelitian. Subjek penelitian merupakan orang yang dapat dijadikan sumber informasi dalam penelitian. Narasumber sebagai subjek penelitian terbagi mewakili beberapa instansi yang bertanggung jawab baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelenggaraan pemilihan umum, seperti Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi DKI Jakarta, KPU Provinsi DKI Jakarta, Bawaslu Provinsi DKI Jakarta, Polda Metro Jaya dan Kodam Jaya Jayakarta.

Sehubungan dengan hal tersebut, adapun yang menjadi narasumber atau informan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 3.2 Narasumber Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1	Habib Setiawan	Kasubdit Kewaspadaan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. DKI Jakarta

2	Rd. Sony Triwibawa	Kasubdit Penanganan Konflik Sosial Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. DKI Jakarta
3	Mahzar Setiabudhi	Kasubdit Demokrasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. DKI Jakarta
4	Muheni	Kasubdit 1 bidang Politik Baintelkam Polda Metro Jaya
5	Apollo Sinambela	Kabag Pengendalian Operasi, biro Operasi Polda Metro Jaya
6	Betty Epsilon	Ketua KPU Provinsi DKI Jakarta
7	Andi Maulana	Staf Ahli Bawaslu Provinsi DKI Jakarta
8	Markuwat	Pabandya II Asisten Teritorial Kodam Jaya Jayakarta

3.2.2 Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah mengenai peran pencegahan konflik yang dilakukan oleh badan kesatuan bangsa dan politik provinsi DKI Jakarta khususnya ketika pelaksanaan pilgub DKI Jakarta tahun 2017.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai sumber pertamanya. Peneliti memperoleh data primer dengan cara:

1. Wawancara. Sujarweni menyatakan bahwa wawancara merupakan proses untuk mendapatkan penjelasan dengan tujuan mengumpulkan informasi dengan menggunakan tanya jawab melalui tatap muka ataupun media telekomunikasi antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman⁴.

Wawancara digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data dalam mengetahui informasi dan hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Narasumber yang peneliti temui antara lain unsur badan kesbangpol

⁴ Sujarweni, V Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Hal. 31

provinsi DKI Jakarta, KPU provinsi DKI Jakarta, Bawaslu provinsi DKI Jakarta, Polda Metro Jaya, dan Kodam Jaya Jayakarta.

2. Studi pustaka/ literatur. Studi literatur digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang bersumber pada sumber literatur guna mencari referensi terkait dan relevan dengan penelitian. Data tersebut dikumpulkan melalui bahan yang berbentuk dokumentasi, seperti jurnal dan hasil kegiatan, arsip foto, surat, buku, otobiografi, dokumen, dan informasi dari media massa cetak maupun online. Pustaka dan literatur dalam penelitian ini berupa dokumen atau data yang didapatkan dari instansi yang peneliti kunjungi untuk wawancara, dan juga dari jurnal dari dalam dan luar negeri serta media baik *online* maupun *offline*. Data-data tersebut mempunyai sifat utama yang tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga dapat digunakan untuk menggali informasi yang terjadi di masa lampau⁵.

3.4 Teknik Analisis Data

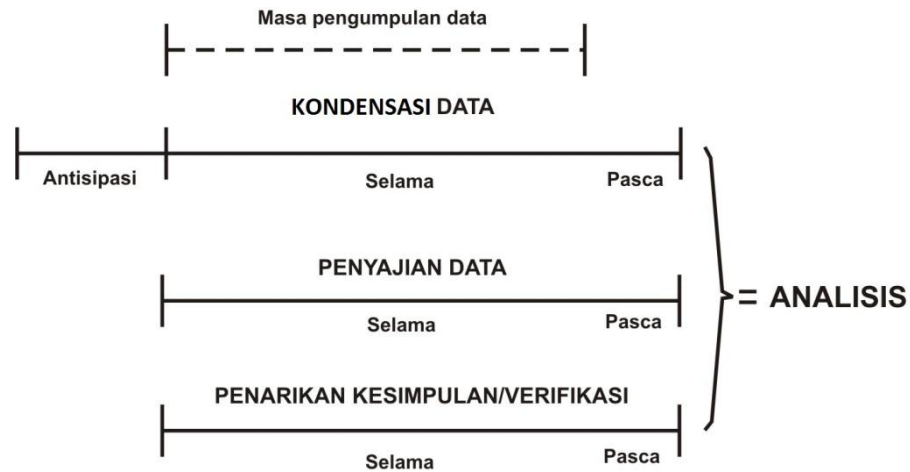
Analisis data yang digunakan adalah dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya⁶.

Pada penelitian ini data yang didapat dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai dengan teori Miles, Huberman dan Saldana⁷ yaitu menganalisis data dengan tiga langkah yaitu kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

⁵ Ibid, Hal. 33

⁶ Moleong, Lexy J. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Hal. 190

⁷ Milles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. 2007. Analisis Data Kualitatif. Universitas Indonesia. Hal. 18



Gambar3.1: Komponen Analisis Data

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi data. Wiliam Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu.⁸ Pengecekan dengan triangulasi pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber ini peneliti gunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan⁹. Proses triangulasi sumber, peneliti lakukan kepada lembaga-lembaga seperti KPUD DKI Jakarta, Bawaslu Provinsi DKI Jakarta, Polda Metro Jaya, dan Kodam Jaya Jayakarta.

Adapun triangulasi teknik peneliti gunakan untuk menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya peneliti mengecek informasi yang didapatkan dari narasumber secara verbal dengan data dan dokumentasi yang ada. Sejauh ini triangulasi teknik yang dilakukan peneliti adalah membandingkan antara data yang didapatkan dari narasumber dengan sumber data terkait dan pemberitaan di media. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data

⁸ Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta, Hal. 273

⁹ ibid, Hal. 274.

yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar¹⁰.

Selain dengan triangulasi data, keabsahan data diuji dengan metode *expert opinion*. Metode ini merupakan tahap pemantapan hasil akhir dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan di lapangan kepada ahli di bidangnya. Dalam hal ini peneliti lakukan kepada dosen pembimbing penelitian yang peneliti yakini pakar di bidangnya.

¹⁰ *ibid*, Hal. 274